



IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN SOSIAL RELIGIUS REMAJA KARANG TARUNA DESA SALAM SARI, KEDU, TEMANGGUNG

Dita Indah Sari¹, Maryono², Salis Irvan Fuadi³

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
(FITK), Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

e-mail : dita200913@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan sosial-religius pada remaja Karang Taruna di Desa Salam Sari, Kedu, Temanggung. Pendidikan sosial-religius merupakan komponen penting dalam membentuk karakter remaja yang beretika, bertanggung jawab, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah remaja Karang Taruna yang aktif di Desa Salam Sari. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai pendidikan sosial-religius pada remaja Karang Taruna Desa Salam Sari dilakukan melalui beberapa strategi. Pertama, melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian kitab suci, dan kegiatan kebersamaan berbasis agama. Kedua, melalui pengembangan keterampilan sosial melalui pelatihan kepemimpinan, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Implementasi nilai-nilai pendidikan sosial-religius ini memberikan dampak positif bagi remaja Karang Taruna Desa Salam Sari. Remaja menjadi lebih sadar akan pentingnya moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga mampu mengembangkan keterampilan sosial yang berguna dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Selain itu, remaja juga merasa terlibat dalam kegiatan keagamaan yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan spiritualitas.

Kata Kunci : *Implementasi, Nilai-nilai Pendidikan, Sosial Religius Remaja*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the values of socio-religious education in Karang Taruna youth in Salam Sari Village, Kedu, Temanggung. Socio-religious education is an important component in shaping the character of adolescents who are ethical, responsible and have good social skills. This study uses qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Respondents in this study were Karang Taruna youth who were active in Salam Sari Village. Data analysis was performed using thematic analysis. The results showed that the implementation of the values of socio-religious education in Karang Taruna youth of Salam Sari Village was carried out through several strategies. First, through the implementation of religious activities such as recitation, study of the scriptures, and religious-based togetherness activities. Second, by developing social skills through leadership training, teamwork, and self-development. The

implementation of these socio-religious educational values has had a positive impact on the youth of Karang Taruna in Salam Sari Village. Teenagers are becoming more aware of the importance of morals and ethics in everyday life. They are also able to develop social skills that are useful in interacting with the surrounding community. In addition, teenagers also feel involved in religious activities which provide a deeper understanding of religion and spirituality.

Keywords: *Implementation, Educational Values, Adolescent Religious Social*

PENDAHULUAN

Situasi sosial masyarakat akhir-akhir ini semakin mengkhawatirkan, berbagai macam peristiwa dalam lingkungan sosial masyarakat yang semakin meresahkan. Menurunnya nilai-nilai moral dan minimnya solidaritas telah terjadi dalam kehidupan sekitar kita. Banyak kenakalan remaja terjadi dimana-mana, penggunaan narkoba yang semakin menjamur, seks bebas yang mulai menjadi gaya hidup, menonton video porno di kalangan remaja menjadi hal yang biasa, tawuran menjadi hal yang wajar, kurang bijak dalam bermedia sosial seperti menyebarkan hoax, ujaran kebencian, fitnah semakin gencar dan sebagainya.¹ Pendidikan sosial religius memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian remaja serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Di Desa Salam Sari, Kedung, Temanggung, Karang Taruna telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendorong implementasi nilai-nilai pendidikan sosial religius bagi remaja. Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa aspek penting yang terkait dengan implementasi nilai-nilai tersebut.

Peningkatan Kesadaran Agama Salah satu nilai-nilai pendidikan religius yang diimplementasikan oleh Karang Taruna Desa Salam Sari adalah peningkatan kesadaran agama. Remaja didorong untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara aktif. Karang Taruna mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, tadarusan, dan kajian kitab suci sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman keagamaan mereka. Dengan demikian, remaja dapat mengembangkan sikap religius yang kuat dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kepedulian Sosial dan Lingkungan Karang Taruna Desa Salam Sari juga

¹ R. Muntaqo, S. Rahayu, A. Zuhdi. *Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo*, Jurnal Paramurobi, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, hal. 42.

berperan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan sosial bagi remaja. Mereka melibatkan remaja dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat dan menjaga lingkungan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain kerja bakti, penggalangan dana untuk anak-anak yatim, pemberian bantuan kepada keluarga kurang mampu, serta program kebersihan dan penanaman pohon. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, remaja belajar untuk menjadi individu yang peduli, peka terhadap kebutuhan masyarakat, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Pembentukan Karakter dan Keterampilan selain nilai-nilai agama dan sosial, Karang Taruna juga berfokus pada pembentukan karakter dan keterampilan remaja. Mereka menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop yang meliputi keterampilan sosial, kepemimpinan, kreativitas, dan kerjasama tim. Dengan adanya pelatihan-pelatihan ini, remaja di Desa Salam Sari dapat mengembangkan potensi diri mereka dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Karang Taruna juga memberikan perhatian terhadap penguatan nilai-nilai positif seperti kejujuran, disiplin, dan etika yang akan membantu remaja dalam membangun karakter yang baik. Pengembangan Kreativitas dan Bakat karang taruna juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kreativitas dan bakat remaja. Mereka mengadakan kegiatan seni, olahraga, dan budaya yang memungkinkan remaja untuk menyalurkan minat dan Dalam melanjutkan implementasi nilai-nilai pendidikan sosial religius bagi remaja Karang Taruna Desa Salam Sari, Kedung, Temanggung, ada beberapa langkah yang dapat diambil:

Meningkatkan Kualitas Program Pendidikan Karang Taruna perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pendidikan sosial religius yang diselenggarakan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengundang ahli agama, pakar pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan sosial kepada remaja. Dengan adanya program yang terstruktur dan berkualitas, remaja akan mendapatkan manfaat yang lebih optimal dalam pembentukan nilai-nilai pendidikan sosial religius.

Menjalin Kolaborasi dengan Pihak Terkait Karang Taruna Desa Salam Sari dapat menjalin kerja sama dengan lembaga agama, sekolah, dan instansi pemerintah terkait dalam melaksanakan program pendidikan sosial religius. Kolaborasi ini akan memperluas jangkauan kegiatan, meningkatkan akses ke sumber daya, dan

memperkaya pengalaman remaja dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan sosial religius. Selain itu, melibatkan keluarga remaja juga penting agar pendidikan sosial religius dapat diperkuat di lingkungan sehari-hari.

Pemberdayaan Remaja sebagai Agen Perubahan Karang Taruna harus memberikan kesempatan kepada remaja untuk aktif berperan serta dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan sosial religius. Remaja harus didorong untuk mengambil peran aktif dalam mengidentifikasi masalah sosial dan agama yang ada di masyarakat, serta merumuskan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan memberdayakan remaja sebagai agen perubahan, mereka akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat dan merasa bernilai dalam kontribusi mereka.

Dalam kesimpulannya, implementasi nilai-nilai pendidikan sosial religius bagi remaja Karang Taruna Desa Salam Sari, Kedung, Temanggung merupakan langkah yang penting untuk membentuk remaja yang memiliki integritas, tanggung jawab sosial, dan kesadaran religius yang kuat. Dengan langkah-langkah yang disebutkan di atas, diharapkan bahwa remaja akan menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, menjaga harmoni sosial, dan memberikan kontribusi yang berarti untuk masa depan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Studi kasus ini dilakukan pada remaja Karang Taruna Desa Salam Sari, Kedu, Temanggung. Partisipan penelitian ini terdiri dari remaja yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Salam Sari. Jumlah partisipan akan ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan Data dilakukan dengan cara wawancara, peneliti akan melakukan wawancara dengan partisipan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi nilai-nilai pendidikan sosial religius dalam kegiatan Karang Taruna. Sedangkan observasi akan dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan Karang Taruna dan interaksi antara anggota Karang Taruna dan dokumentasi yaitu terkait kegiatan Karang Taruna, seperti program kerja, laporan kegiatan, dan materi pelatihan, akan dikumpulkan dan dianalisis. Dilanjutkan dengan analisis data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dikodekan dan dikategorikan

menjadi tema-tema yang relevan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan sosial religius.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Religius Remaja Karang Taruna Desa Salamsari, Kedu, Temanggung

Remaja Karang Taruna melakukan berbagai kegiatan dalam usaha membentuk nilai-nilai Pendidikan sosial religius yaitu melaksanakan kegiatan di dalam maupun di luar kegiatan karang taruna. Dalam kegiatan yang dilaksanakan remaja karang taruna akan dibekali dengan ilmu dan wawasan tentang pengetahuan, akhlakul karimah dan bersosialisasi bisa terbentuk melalui penyampaian tentang aqidah, akhlak, dan syari'ah. Bukan hanya dalam hal organisasi saja tapi juga ilmu tentang bersosialisasi dengan baik yang dapat diaplikasikan secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan beberapa kesimpulan tentang penerapan nilai-nilai Pendidikan sosial religius melalui banyak kegiatan:

- a. Implementasi nilai-nilai Pendidikan sosial religius melalui kegiatan pengajian, mujahadah rutin, dan wisata religi

pengajian rutin dan pengajian akbar pengajian rutin remaja karang taruna dan pengajian akbar memperingati hari besar islam dan mujahadah rutin. Pengajian rutin disini adalah mengaji rutin 1 bulan sekali di salahsatu rumah remaja yang mana berisi pengajian yasinan mengirim arwah yang sudah meninggal dan disertai bacaan tahlil dan pengajian akbar dengan mengundang salah satu kyai untuk memberikan tausiyah islami. Mujahadah merupakan sebuah proses perjalanan ruhani manusia menuju allah, dalam mujahadah terdapat bacaan zikir, tahlil, dan doa wirid di dalam nya memuat ayat-ayat yang memberikan suasana hati yang tenang membuat prilaku dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik. Begitu juga pengajian yaitu belajar ilmu agama dan wisata religi disini yaitu berkunjung untuk berziarah ke makam para wali, yang bertujuan membentuk karakter religius seseorang.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (pedekatan kuantitatif , kualitatif, R&D), Bandung :Alfabeta ,2015), hal.308.

- b. Impelementasi nilai-nilai Pendidikan sosial religius kepada masyarakat dalam aktivitas kegiatan ro'an masjid dan kerja bakti Desa.

Kegiatan bersih masjid dan kerja bakti desa adalah upaya kolaboratif dalam membersihkan dan memelihara kebersihan serta kerapihan lingkungan di sekitar masjid dan desa. Kedua kegiatan tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan indah untuk kepentingan umum.

2. Strategi yang digunakan dalam Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Religius Remaja Karang Taruna Desa Salamsari, Kedu, Temanggung

Strategi yaitu sebuah cara untuk memperkuat Pendidikan sosial religious remaja yaitu dengan :

1. Sering sekali menyelenggarakan sebuah event (acara) yaitu edukasi dan sosialisasi. Edukasi dan sosialisasi ini berisi informasi pencegahan narkoba dan obat terlarang lainnya, hamil di luar nikah dan stunting, yang mana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para remaja khususnya tentang bahaya narkoba kemudian juga konsekuensi negative dari hamil diluar nikah.
2. Kemudian pemberdayaan komunitas dengan tujuan mendorong remaja karang taruna untuk terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada nilai-nilai sosial religious. Contoh, mereka sering terlibat di kegiatan sosial dan keagamaan atau pengabdian masyarakat yang mana dapat membantu meningkatkan kualitas hidup kesejahteraan komunitas.
3. Pengembangan diri, Seringnya keterlibatan remaja karang taruna terhadap kegiatan di masyarakat menjadikan para remaja terlatih kepemimpinanya dan memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilanya dengan mempertanggungjawabkan kepada mereka acara-acara besar Desa Salamsari.

3. Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Religius Remaja Karang Taruna Desa Salamsari, Kedu, Temanggung

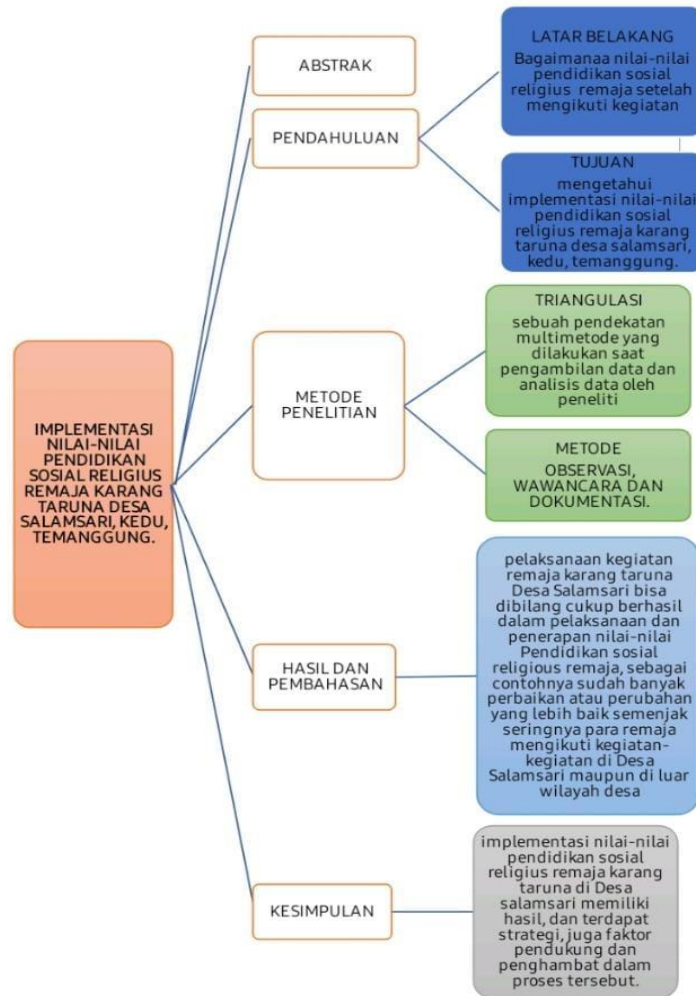
Hasil dari pelakasanaan kegiatan remaja karang taruna Desa Salamsari dalam implementasi nilai-nilai Pendidikan sosial religious remaja Karang taruna

dikategorikan cukup baik, sebagai contohnya sudah banyak perbaikan atau perubahan yang lebih baik semenjak seringnya para remaja mengikuti kegiatan-kegiatan di Desa Salamsari maupun di luar wilayah desa, perbedaanya para remaja menjadi sadar bahwa pentingnya nilai keagamaan dan hidup bersosialisasi dalam (bermasyarakat), mengikuti pengajian, kegiatan gotong royong bersama masyarakat dan lain sebagainya, cara berpakaian menjadi semakin sopan serta tingkah laku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Remaja karang taruna cukup berhasil dalam implementasi nilai-nilai Pendidikan sosial religious. Akhlak remaja mulai terlihat karena di dalam kegiaian yang di ikuti remaja banyak terdapat ajaran-ajaran yang sesuai dengan Islam dan amaliyah NU. Dalam mengukur keberhasilan membentuk nilai sosial religious remaja dapat dilihat dari perilaku diri sendiri dan juga rekan karang taruna yang semakin baik dari sebelum mengikuti kegiatan dan saat sesudah mengikuti kegiatan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Religious Remaja Karang Taruna Desa Salamsari, Kedu, Temanggung

Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai Pendidikan sosial religious melalui kegiatan-kegiatan para remaja diantaranya yaitu kedekatan antar individu yang sudah terjalin sebelumnya, kesamaan usia, banyaknya kegiatan yang bisa di ikuti remaja, dekatnya tempat kegiatan di satu wilayah. Faktor penghambat yang pertama berasal dari individu sendiri yaitu individu memiliki kesibukan masing-masing, terjadinya konflik internal di dalam karang taruna.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya implementasi nilai-nilai Pendidikan sosial religius remaja karang taruna Desa Salamsari, Kedu, Temanggung menunjukkan bahwa (1) kegiatan remaja karang taruna membentuk nilai-nilai Pendidikan sosial religius remaja karang taruna (2) dalam melakukan kegiatan memiliki factor pendukung dan factor penghambat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada narasumber yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerjasama Anda, penelitian kami tidak akan mungkin berhasil. Terima kasih atas kesediaan para narasumber untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang berharga tentang kehidupan di desa Salamsari. Keberadaan Anda sebagai narasumber kami telah memberikan perspektif yang beragam dan mendalam dalam penelitian kami. Kontribusi Anda telah memberikan wawasan yang berharga bagi penelitian kami dan membantu kami memahami lebih baik tantangan dan potensi yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2004. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- Arif Noor Fu`Ad. *Islam Dalam Perspektif Pendidikan*. Jurnal: Quality. Vol. 3, No. 2.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data Rekapitulasi jumlah penduduk Desa salamsari berdasarkan umur, Tanggal menyalin Temanggung, 10 Mei 2023.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Destina, Dini. (2016). *Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda. Bandar Lampung: Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Djunaidi Ghony, M & Fauzan Al-Manshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Dokumen Kepengurusan Karang Taruna Satria Muda Jaya Desa Salamsari, Tanggal menyalin Temanggung, 10 Mei 2023.

Fajar Pratam Febri & Rahmat. *Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, Vol. 15 No. 2.

Fuadi, Salis Irvan. 2022. *Penanggulangan Kekekrasan Terhadap Anak (Child Abuse) Dalam Keluarga (Perspektif Pendidikan Agama Islam)* Jurnal Ilmiah Studi Islam: Manrul Qur'an, Vol 18, No. 1

Majid, Abdul dan Diyan Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.

Muzakkir. *Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 8 No. 2.